

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PERSEPSI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
PADA IBU BAYI USIA 7-24 BULAN DI POSYANDU
DESA TAMBAKREJO TEMPEL
SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
ANITA DHESI WULANDARI
080201035**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PERSEPSI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
PADA IBU BAYI USIA 7-24 BULAN DI POSYANDU
DESA TAMBAKREJO TEMPEL
SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
ANITA DHESI WULANDARI
080201035

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :
27 Juli 2012

Pembimbing :

Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BAYI USIA 7-24 BULAN DI POSYANDU DESA TAMBAKREJO TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Anita Dhesi Wulandari, Warsiti

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Persepsi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah *analitik korelasi* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *sampling purposive*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 44 responden. Instrument penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data menggunakan *Kendall Tau*. Hasil analisis menggunakan uji korelasi *Kendall Tau* untuk variabel tingkat pendidikan dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Nilai signifikansi untuk variabel persepsi 0,283 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel Sleman. Ada kecenderungan hubungan antara persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel walaupun tidak signifikan.

Kata kunci : Tingkat pendidikan, Persepsi, Pemberian ASI eksklusif

ABSTRACT

It was an analytical correlation research with cross sectional approach. This research used non probability sampling technique namely purposive sampling. The number of samples used in this research was 44 respondents. The instrument of the research was questionnaire. In addition, in analyzing the data, the researcher used Kendall Tau correlation formula. The result of data analysis shows that in the variable of level of education, the significance value is 0.002 which is lower than 0.05 ($p < 0.05$). Meanwhile, the significance value on the variable of perception is 0.283 which is higher than ($p > 0.05$). It can be concluded that there is a relation between level of education and mother's perception in giving exclusive breastfeeding to 7–24 months old babies in Tambakrejo Community Health Center, Tempel, Sleman. In addition, there is a low significance of tendency of relation between the mother's perception and the giving of exclusive breastfeeding to 7–24 months old babies in Tambakrejo Community Health Center, Tempel.

Keywords : Level of education, perception, the giving of exclusive breastfeeding

PENDAHULUAN

Menurut data (Riset Kesehatan Dasar) Riskesdas (2010), pemberian ASI di Indonesia saat ini memprihatinkan, bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia hanya 15,3%. Sampai dengan tahun 2008 cakupan ASI eksklusif di provinsi DIY baru mencapai 23,72% (Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2008). Angka tersebut masih jauh jika dibandingkan dengan target nasional pemberian ASI Eksklusif di Indonesia yaitu sebesar 80%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan pemberian ASI eksklusif antara lain persepsi, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, sosial budaya masyarakat dan kondisi fisik ibu maupun bayi. Banyak alasan bagi ibu-ibu tidak memberikan ASI eksklusif diantaranya karena produksi ASI tidak mencukupi serta rendahnya tingkat pemahaman ibu yang kurang tentang pentingnya ASI eksklusif. Ini merupakan alasan para ibu-ibu tidak memberikan ASI eksklusif (Prasetyono, 2009).

Tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu meretribusi terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Kuncoroningrat, 1997 dalam Mubarak, 2006).

Dari pemikiran diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara tingkat pendidikan dan persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel Sleman.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana setiap subjek diobservasi hanya satu kali saja dan pengukuran masing-masing variabel pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui bayi usia 7-24 bulan sebanyak 56 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *non probability sampling* yaitu *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2010), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini sampel harus memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Berdasarkan kriteria inklusi maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 44 ibu. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kualitas kuisiomer dibuktikan dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Analisa data menggunakan *Bivariat* yaitu menggunakan uji statistik korelasi *Kendall Tau* dan *Analisis multivariat* yaitu menggunakan *analisis regresi logistik*.

HASIL

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No .	Pekerjaan	f	%
1	PNS	7	15,9%
2	Pegawai swasta	17	38,6%
3	IRT	20	45,5%
Jumlah		44	100%

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pekerjaan IRT (ibu rumah tangga) sebanyak 20 orang (45,5%). Sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai pekerjaan sebagai PNS sebanyak 7 orang (15,9%).

2. Tingkat pendidikan ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel

No .	Tingkat pendidikan	f	%
1	PT	7	15,9%
2	SLTA	22	50,0%
3	SLTP	15	34,1%
Jumlah		44	100%

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan SLTA yaitu sebanyak 22 orang (50,0%). Sedangkan responden yang mempunyai tingkat pendidikan SLTP sebanyak 15 orang (34,1%). Responden yang tingkat pendidikannya paling sedikit adalah PT sebanyak 7 orang (15,9%).

3. Persepsi ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel

Tabel 4.3

Distribusi frekuensi persepsi ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel

No .	Persepsi	f	%
1	Baik	37	84,1%
2	Kurang	7	15,9%
Jumlah		44	100%

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai persepsi baik yaitu sebanyak 37 orang (84,1%), sedangkan persepsi kurang sebanyak 7 orang (15,9%).

4. Pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel

No .	Pemberian ASI eksklusif	f	%
1	ASI eksklusif	30	68,2%
2	Tidak ASI eksklusif	14	31,8%
Jumlah		44	100%

Sumber : Data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan pemberian ASI eksklusif sebanyak 30 orang (68,2%), sedangkan yang tidak ASI eksklusif sebanyak 14 orang (31,8%).

5. Hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel

Tabel 4.5

Distribusi silang frekuensi hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel

Tingkat pendidikan	Eksklusif		Tidak eksklusif		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
1 PT	6	13,6%	1	2,3%	7	15,9%
2 SLTA	19	43,2%	3	6,8%	22	50,0%
3 SLTP	5	11,4%	10	22,7%	15	34,1%
Jumlah	30	68,2%	14	31,8%	44	100%

Sumber : Data primer 2012

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang tingkat pendidikan SLTA melakukan pemberian ASI eksklusif sebanyak 19 orang (43,2%) dan responden yang pendidikannya SLTP tidak ASI eksklusif sebanyak 10 orang (22,7%).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi *Kendall Tau*, terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel dengan nilai $\text{sig} = 0,002$, dimana nilai sig ini $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka ada kecenderungan responden untuk melakukan pemberian ASI eksklusif pada bayinya.

6. Hubungan antara persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel

Tabel 4.6

Distribusi silang frekuensi Hubungan antara persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel

Persepsi	Eksklusif		Tidak eksklusif		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
1 Baik	24	54,5%	13	29,5%	37	84,1%
2 Kurang	6	13,6%	1	2,3%	7	15,9%
Jumlah	30	68,2%	14	31,8%	44	100%

Sumber : Data primer 2012

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang persepsinya baik melakukan pemberian ASI eksklusif sebanyak 24 orang (54,5%). Responden yang persepsinya kurang tidak ASI eksklusif sebanyak 1 orang (2,3%).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi *Kendall Tau*, persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif diketahui nilai $\text{sig} = 0,283$, dimana nilai sig ini $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak terdapat hubungan antara persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel.

7. Hubungan antara persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel

Pada penelitian ini tidak perlu dilakukan analisis multivariat karena tidak memenuhi persyaratan. Sehingga hanya menggunakan analisis bivariat saja.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang tingkat pendidikan SLTA melakukan pemberian ASI eksklusif sebanyak 19 orang (43,2%). Setelah dilakukan uji korelasi *Kendall Tau*, terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel dengan nilai $\text{sig} = 0,002$, dimana nilai sig ini $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka ada kecenderungan responden untuk melakukan pemberian ASI eksklusif pada bayinya. Tingkat pendidikan berpengaruh pada status pengetahuan yang akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk memberikan ASI eksklusif atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengendalikan kondisi ibu, kondisi bayi, pekerjaan dan pengetahuan secara sempurna. Kondisi ibu dikendalikan hanya sebatas memilih responden yang tidak mempunyai penyakit HIV/AIDS dan penyakit payudara pada saat umur bayi 0-6 bulan tetapi riwayat menyusui dengan status paritas ibu yang tidak ditanyakan sehingga tidak mengetahui seberapa banyak pengalaman dan motivasi ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif. Kondisi psikologis dan fisik ibu dengan penyakit berat seperti TBC, malaria, eklamsia serta penyakit berat lainnya yang memerlukan perawatan dan pengobatan secara khusus tidak ditanyakan maka ada responden yang tidak melakukan pemberian ASI eksklusif. Hal ini sesuai menurut (Siregar, 2004) bahwa kondisi fisik ibu seperti penyakit payudara dan kondisi psikologis ibu serta kondisi bayi seperti prematur akan mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif. Kondisi bayi dikendalikan hanya sebatas kondisi fisik bayi yang baik dapat menerima ASI secara optimal dan bayi yang ibunya tidak terkena HIV tetapi kelainan bayi seperti prematur, kondisi bayi dengan asfiksia tidak diketahui sehingga ada responden yang tidak memberikan ASI eksklusif. Pekerjaan dikendalikan hanya sebatas sebagian besar pekerjaan responden yang relatif sama. Pengetahuan dikendalikan hanya sebatas mencari tahu yang sudah pernah mendapatkan informasi sebelum ASI eksklusif diberikan yaitu pada saat hamil atau persalinan tetapi tidak digali tingkat pengetahuannya.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang persepsinya baik berjumlah 37 orang (84,1%) dan dari jumlah tersebut didapatkan 24 orang (54,5%) melakukan pemberian ASI eksklusif. Namun setelah dilakukan uji statistik dengan korelasi *Kendall Tau*, persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif diketahui nilai $\text{sig} = 0,283$, dimana nilai sig ini $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak terdapat hubungan antara persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel.

Siagian (1995, dalam Sunaryo 2004) mengemukakan bahwa komponen-komponen yang mempengaruhi persepsi ada tiga faktor, yaitu: pertama, pelaku persepsi. Apabila seorang individu memandang suatu obyek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu itu, seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan. Kedua, sasaran/obyek. Karakteristik dari target yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan, sasaran itu mungkin berupa orang, benda atau peristiwa. Unsur lingkungan sekitarnya bisa mempengaruhi

persepsi kita. Lingkungan pada saat dilakukan penelitian yaitu posyandu, rumah ke rumah dan tempat bu kader suasanaanya ramai sehingga responden terganggu dalam pengisian kuesionernya. Jadi persepsi harus dilihat secara kontekstual, artinya dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu mendapat perhatian.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Persepsi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bayi Usia 7-24 Bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel Sleman maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel dengan nilai $\text{sig} = 0,002$.
2. Ada kecenderungan hubungan antara persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan di Posyandu Desa Tambakrejo Tempel walaupun tidak signifikan, dengan nilai $\text{sig} = 0,283$.
3. Sebanyak 30 orang (68,2%) memberikan ASI eksklusif dan sebanyak 14 orang (31,8%) tidak memberikan ASI eksklusif.

B. Saran

1. Bagi Ibu Menyusui

Diharapkan dengan penelitian ini, ibu hamil dan menyusui dapat termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya dan sebagai sarana untuk menambah informasi.

2. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, pembaca dapat memperoleh pengetahuan baru tentang hubungan antara tingkat pendidikan dan persepsi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bayi usia 7-24 bulan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan menghubungkan pemberian ASI eksklusif dengan faktor-faktor lain seperti pengetahuan, kondisi ibu, kondisi bayi dan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes. (2008). Profil Kesehatan Provinsi D.I.Yogyakarta dalam <http://scribd.com>, diakses tanggal 20 Oktober 2011.
- Mubarak. (2006). *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. CV Sagung Seto: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Prasetyono. (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif, Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatan-kemanfaatannya*, Diva Press: Yogyakarta.
- Siregar, A. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI oleh ibu melahirkan dalam <http://library.usu.ac.id>, diakses pada tanggal 26 Juli 2012.
- Sugiyono, (2010). *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta: Bandung.
- Sunaryo, (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. EGC: Jakarta.